

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau *class room action research* adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar, sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama” (Arikunto, 2007:3).

Penelitian ini akan dilakukan untuk menguji cobakan suatu model pembelajaran yaitu *Examples Non Examples* apakah dapat meningkatkan pemahaman konsep pelaksanaan demokrasi pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 2 Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Dalam penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* ini peneliti berusaha untuk mengkaji hubungan sebab akibat dan mencari pengaruh yang terjadi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap peningkatan pemahaman konsep pelaksanaan demokrasi.

B. Faktor yang Diteliti

Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dalam meningkatkan pemahaman konsep pelaksanaan demokrasi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penggunaan metode *example non example* pada prinsipnya adalah upaya untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk menemukan konsep pelajarannya sendiri melalui kegiatan mendeskripsikan pemberian contoh dan bukan contoh terhadap materi yang sedang dipelajari.

C. Definisi Oprasional

Pembelajaran *Example Non Example* adalah suatu proses belajar mengajar di dalam kelas dimana siswa diberikan contoh-contoh gambar yang menarik dan berhubungan dengan materi pembelajaran. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan secara kelompok, tugas guru adalah merangsang untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada. Tugas guru juga mengarahkan siswa untuk berani menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab serta menyimpulkan permasalahan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat siklus. Prosedur kerja dalam penelitian ini dirancang dalam siklus- siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang harus dijalani, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah
- b) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran
- c) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- d) Menentukan skenario pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Examples Non Examples
- e) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan
- f) Menyusun lembar kerja siswa
- g) Mengembangkan format evaluasi
- h) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

A). Pendahuluan

a. Apresepsi

Guru membuka pertemuan dengan salam, memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan kelas

b. Motivasi

1. Penjajagan kesiapan belajar peserta didik dengan memberikan pertanyaan
2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan
3. Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu
Examples Non Examples

B. Kegiatan inti

1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 2 sampai 3 orang siswa.
2. Guru mempersiapkan gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. Guru menempelkan gambar-gambar di papan tulis atau menayangkan melalui OHP atau In Focus.
4. Guru memberi petunjuk dan kesempatan kepada siswa untuk

memperhatikan dan menganalisa gambar.

5. Siswa mendiskusikan hasil analisisnya dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
6. Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
7. Mulai dari hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
8. Bersama siswa guru menarik kesimpulan.

C). Penutup

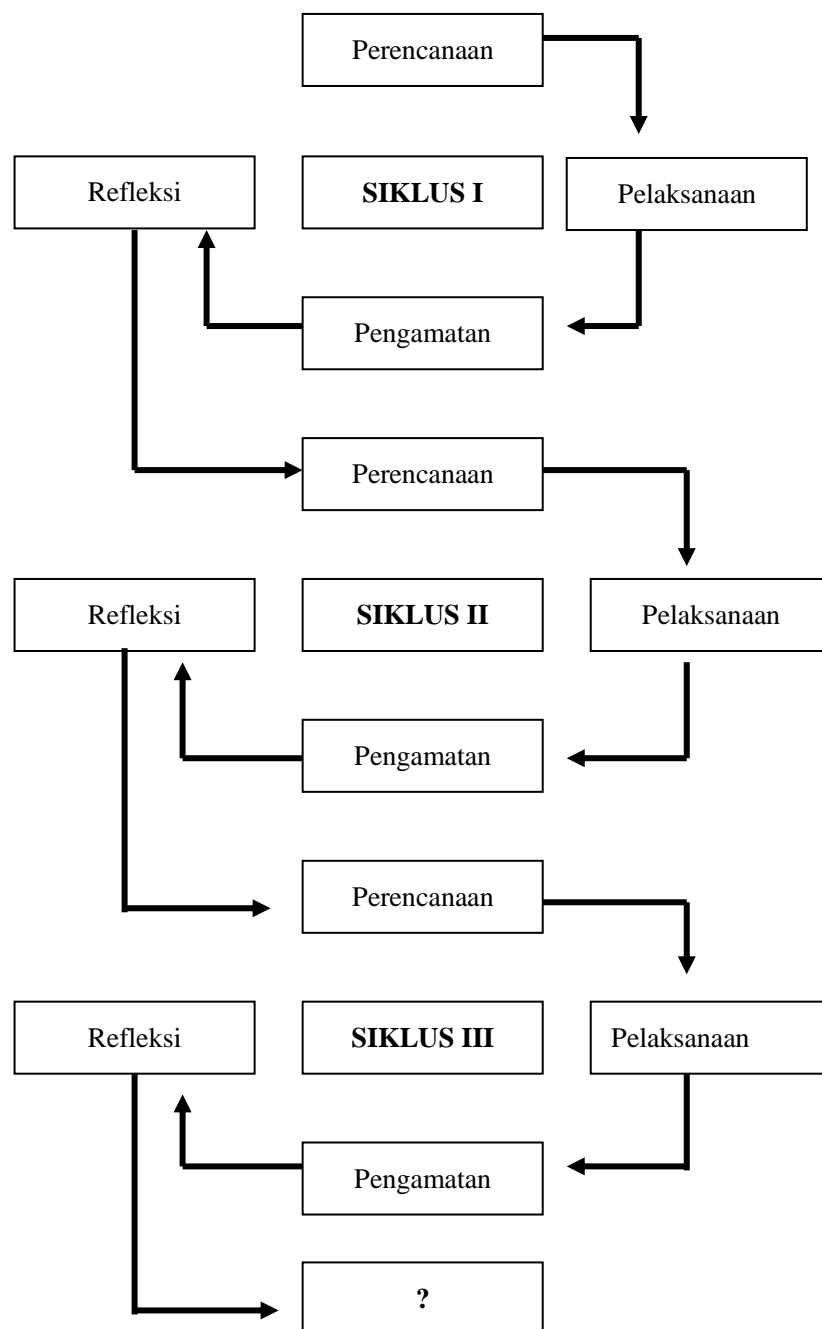
- a. Bersama siswa membuat rangkuman materi yang sudah dipelajari
- b. Guru memberikan post tes atau umpan balik
- c. Guru menutup pelajaran.

3. Pengamatan

Dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan yang dilaksanakan yaitu guru bersama kolaborator mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam bekerja kelompok. Observasi dilakukan dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan untuk mengumpulkan data.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. Analisis dilakukan untuk mengukur baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kolaborasi untuk perbaikan dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan siklus selanjutnya. Rangkaian rencana penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar I.



Gambar 1. Model penelitian tindakan (Arikunto, 2006: 16)

E. Data Penelitian

Data penelitian dalam pembelajaran adalah data sekunder (data yang diperoleh dari selain subyek) yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi observasi aktivitas guru

NO	Jenis Aktifitas	Skor				
		1	2	3	4	5
	A. Pendahuluan					
1	Membuka Pelajaran (Apersepsi)					
2	Menumbuhkan motivasi belajar					
	B. Kegiatan Inti					
3	Membagi siswa dalam kelompok					
4	Mempersiapkan gambar untuk menyajikan materi					
5	Membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan.					
6	Membimbing siswa dalam menganalisa gambar yang ditampilkan					
7	Membimbing siswa dalam diskusi menganalisa gambar					
8	Memberi kesempatan pada siswa					
9	Menarik kesimpulan hasil diskusi					
	C. Penutup					
10	Bersama siswa membuat rangkuman					
11	Melaksanakan Pos tes/unpan balik					
12	Mengakhiri Pelajaran					
	JUMLAH					
	Presentasi kerja guru					
	Kategori kerja guru					

Keterangan :

1. Sangat tidak aktif
2. Tidak aktif
3. Kurang aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Data aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pembelajaran adalah data primer (data yang berasal dari subyek) yang digunakan untuk menilai aktivitas belajar yang sesuai dengan pembelajaran. Kisi-kisi observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Aktifitas Belajar Siswa

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek yang Diamati							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	

Keterangan:

1. Perhatian terhadap penjelasan guru.
2. Kemampuan menganalisa materi
3. Mengajukan pertanyaan
4. Kritis dalam menjawab pertanyaan/menganaliasa gambar
5. Hubungan kerjasama antar siswa.dalam diskusi
6. Memperhatikan penjelasan kelompok lain
7. Mencatat hal-hal penting

Skor:

- 1 : Sangat tidak aktif
- 2 : Tidak aktif
- 3 : Kurang aktif
- 4 : Aktif
- 5 : Sangat aktif

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan skenario model pembelajaran yang telah dipersiapkan.

2. Tes

Tes disajikan dalam bentuk diskusi antar kelompok, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari jumlah poin-poin yang diperoleh setiap anggota kelompok.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa data jumlah siswa, foto aktifitas pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian.

G. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka peneliti akan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari data aktivitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Dalam hal ini, data kualitatif menggunakan metode *focus group discussion*, dimana setiap kelompok diberi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diberikan.

Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klaksikal dalam setiap pertemuan dengan memberi skor pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan aktif jika lebih dari atau sama dengan 75% frekuensi yang ditetapkan per-indikator dilakukan siswa. Setelah selesai diobservasi dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan siswa, lalu dipresentasikan.

Menentukan persentase aktivitas yang dilakukan siswa dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka persentase
F Frekuensi aktivitas siswa
N : Jumlah individu
(Sudijono: 1996)

1. 81 - 100% adalah aktivitas siswa sangat baik
2. 61 - 80% adalah aktivitas siswa baik
3. 41 - 60% adalah aktivitas siswa cukup
4. 21 - 40% adalah aktivitas siswa kurang
5. 0 - 20% adalah aktivitas siswa kurang sekali

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan pemahaman konsep demokrasi dimana $> 75\%$ dari seluruh siswa mencapai indikator yang telah ditetapkan.